



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2023 – 2024
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Jumat, 1 Desember 2023
Waktu	: Pukul 13.30 WIB s.d. selesai
Tempat	: Gedung Nusantara III Lt.2
Acara	: 1. Pertemuan dengan Delegasi Ulama Pakistan; 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. Fadli Zon / Ketua BKSAP DPR RI (F-PG/A-86)
Sekretaris Rapat	: Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si / Kepala Bagian Sekretariat Kerjasama Bilateral
Hadir	: 1. Wisnu Wijaya Adi Putra, S.E. / Anggota Komisi VIII DPR RI (F-PKS/A-440); 2. Y. Jatmiko Heru Prasetyo / Direktur Asia Selatan dan Tengah Kemlu RI; 3. Mr. Muhammad Ali Khan Saif / Ex-Member of Senate Pakistan; 4. Mr. Muhammad Israr / Founder & President of IRCRA; 5. Mr. Sibtain Afzaal / Kepala Kantor Kedubes Pakistan; 6. Mr. Khurshid Ahmad Nadeem / Chairman of Rahmatulil Aalamin Authority Islamabad; 7. Mr. Muhammad Tayyib / Head of Jamat e Ishaat wa Tauheed; 8. Mr. Zafar-Ullah Khan / Politician & Central Leader of Pakistan Muslim League Noon (PML-N); 9. Mr. Nouman Naeem / Head/Chancellor of Jamia Binnoria Karachi; 10. Mr. Hafiz Rashid ul Haq / Deputy Vice Chancellor of Darul Uloom Haqqania; 11. Mr. Malik Habib / Chairman of Pakistan International Human Rights Organization

(PIHRO);

12. Mrs. Farkhanda Mansoor, Dean Faculty of Shariah and Law International Islamic University Islamabad;
13. Mrs. Beenish Irfan Khan, Social Activist in Khyber Pakhtunkhwa (KPK);
14. Mr. Syed Rashad A.S. Bukhari, Director Communication and Development of IRCRA;
15. Mr. Mujtaba Muhammad Rathore, Journalist of Urdu Monthly Journal Tajziat;
16. Rahmat Hindiarta / Counsellor KBRI Islamabad;
17. Axelsyah Reza Miraza / Sekretaris III KBRI Islamabad;
18. Zulfikar Alamsyah / Staf KBRI Islamabad;
19. Tenaga Ahli Komisi VIII;
20. Tenaga Ahli BKSAP;
21. Sekretariat KSB BKSAP.

I. Pendahuluan

Ketua Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI Dr. Fadli Zon (F-PGERINDRA/A-86) menerima kunjungan Delegasi Ulama Pakistan di Ruang Delegasi Gedung Nusantara III Lt. 2 DPR RI, Senayan, Jakarta pada pukul 13.27 WIB dan pertemuan terbuka untuk umum.

II. Kesimpulan / Keputusan:

1. Ketua BKSAP DPR RI mengapresiasi kedatangan Delegasi Pakistan ke Indonesia. Dalam sambutannya, disampaikan bahwa Indonesia merupakan tuan rumah demokrasi yang mewakili lebih dari 280 juta penduduk. Dia menyoroti pentingnya peran parlemen dalam mendorong toleransi dan inklusivitas dalam masyarakat pluralistik.
2. Hubungan Bilateral Indonesia-Pakistan telah berlangsung sejak lama, bahkan Pakistan termasuk salah satu negara yang mengakui kemerdekaan Indonesia, hingga membanu memboikot pesawat tempur Belanda yang transit di Pakistan, semasa kepemimpinan Presiden Ali Jinnah sewaktu awal masa kemerdekaan Indonesia. Hubungan diplomatik kedua negara yang terjalin sejak 1950, terus meningkat dengan pertukaran kunjungan kepala negara, mulai dari Presiden Sukarno hingga presiden saat ini.

3. Kerjasama Indonesia-Pakistan di sektor ekonomi, sudah terjalin dengan baik, terutama dengan adanya perjanjian perdagangan bebas atau FTA yang ditandai dengan IPPTA (*Indonesia-Pakistan Preferential Trade Agreement*). Hubungan ini juga mencakup kerjasama di sektor pariwisata karena kedua negara memiliki budaya Islam yang sama. Poin-poin yang ditekankan mencakup kesamaan karakteristik dan pandangan antara Indonesia dan Pakistan, dukungan kuat terhadap perjuangan Palestina, serta partisipasi dalam organisasi internasional seperti Non-Aligned Movement, D-8, dan OIC.
4. Ketua BKSAP juga menekankan pentingnya diplomasi parlemen dalam mendukung kerjasama antara Indonesia dan Pakistan. Ada penekanan pada peran kelompok persahabatan parlemen Indonesia-Pakistan dan kerjasama dalam forum global seperti PUIC, IPU, dan APA. Fadli Zon menggambarkan parlemen sebagai manifestasi dari prinsip Shura dalam Islam, yang juga merupakan bagian penting dari sistem demokrasi.
5. Ketua Delegasi Pakistan, Mr. Muhammad Ali Khan Saif, dari Delegasi Ulama Pakistan menyampaikan apresiasi atas sambutan yang diterima dan menyebutkan bahwa delegasi ini terdiri dari ulama yang sedang melakukan kunjungan kerjasama. Pakistan, dengan mayoritas penduduk muslim, mengeksplorasi konsep kebebasan beragama dan pluralisme yang relatif baru bagi mereka. Delegasi juga memuji Indonesia sebagai contoh baik dalam banyak hal, termasuk keberagaman dalam beragama dan sistem pendidikan islam yang diterapkan.
6. Delegasi Pakistan melibatkan berbagai tokoh dari berbagai latar belakang, termasuk tokoh agama, politikus, aktivis hak asasi manusia, dan lainnya. Mr. Muhammad Ali Khan Saif menyoroti kemiripan masalah sosial antara Indonesia dan Pakistan, termasuk tantangan demokrasi.
7. Diskusi berlanjut ke pertanyaan dari aktivis perempuan tentang peran dan representasi politisi perempuan di Indonesia. Pak Fadli Zon (FZ) menyebutkan aturan tentang persentase caleg perempuan dan memaparkan perubahan dalam representasi perempuan di parlemen, yang meningkat dari 18 persen menjadi 21 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya.
8. Terkait dengan isu Palestina, Pak Fadli Zon (FZ) menggarisbawahi komitmen Indonesia dalam menyuarkan krisis kemanusiaan di Gaza. Saif menambahkan bahwa diplomasi religius dapat menjadi jalan keluar dari krisis dan bahwa masyarakat perlu terus menyuarkan pendapatnya untuk mendukung krisis kemanusiaan di Palestina.
9. Anggota Komisi VIII menyampaikan pentingnya harmoni dan penyelesaian konflik, termasuk delapan poin penyelesaian konflik. Pertemuan berakhir dengan pembahasan tentang peran diplomasi parlemen dalam

menyeimbangkan diplomasi luar negeri dan bagaimana demokrasi dan Islam dapat berdampingan dengan baik.

10. Pada akhir pertemuan, Ketua BKSAP menyampaikan kembali pentingnya demokrasi sebagai batu fondasi masyarakat yang maju dan stabil. Tanpa demokrasi, perdamaian, stabilitas, modernisasi, pembangunan berkelanjutan, dan kemakmuran tidak dapat terwujud.

III. Penutup

Pertemuan ditutup dengan penyerahan cinderamata dan foto bersama, serta berakhir pada pukul 14.24 WIB.

Jakarta, 1 Desember 2023

a.n. Ketua Rapat

Sekretaris Rapat



Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.

NIP. 197206221999032001